



MAHAL TAPI HIGIENIS: Panitia kurban di salah satu masjid di Kota Jogja mengemas daging kurban dengan menggunakan besek.

Pakai Besek Lebih Sehat dan Ramah Lingkungan

JOGJA, Jawa Pos - Sejumlah masjid di Kota Jogja beralih membagikan daging kurban dengan menggunakan wadah yang ramah lingkungan. Baik berupa besek maupun daun jati.

Selain mengurangi sampah plastik yang tidak bisa terurai, upaya itu menjaga keamanan daging agar tetap higienis dan tidak tercampur zat yang berbahaya bagi kesehatan akibat daur ulang plastik.

Salah satunya adalah Masjid Mataram, Pakel Baru, Sorosutan, Umbulharjo, Jogja. Masjid tersebut membagikan 600-650 kantong besek.

Setiap besek berisi 1 kilogram (kg) daging. "Ya, kami pakai besek ini untuk

menjaga kualitas daging supaya tetap segar dan lingkungan kami lebih ramah. Kami juga sedang memasyarakatkan program imbauan dari pemkot mulai saat ini tanpa plastik," kata Rudi Hartono, ketua panitia kurban di Masjid Mataram.

Dia menambahkan, penggunaan kantong besek untuk pembagian daging kurban sebenarnya telah dilakukan sebelum munculnya imbauan. Hanya, pembagian itu dikhususkan bagi para *sohibul* dengan ukuran besek 4 kg. Namun, tahun ini pihaknya mulai menggunakan kantong besek untuk masyarakat penerima daging di lima RW di Sorosutan.

Dia menyatakan, kantong besek yang baru perdana digunakan untuk warga itu lantaran melihat secara efisiensi dan mempertimbangkan risiko yang ditimbulkan dari limbah plastik. Plastik bekas daging dan darah yang menempel akan mengakibatkan bau yang menyengat. Jika ditanam atau dikubur, limbah plastik tersebut tidak bisa terurai. Jika dibakar, ternyata itu juga mengakibatkan polusi.

"Dulu kami pertimbangan di harga besek yang jauh lebih tinggi daripada plastik. Tapi, kami pikir-pikir dan lihat hasil evaluasi. Ternyata manfaatnya jauh lebih baik. Risiko

yang ditimbulkan juga semakin minim walau harganya lebih mahal," tambahnya.

Wiwin, warga penerima daging kurban, menyambut baik penggunaan wadah ramah lingkungan untuk pembagian daging. "Nggih *sae mauwon*. Daun jati juga sehat dan bersih," ungkapnya kemarin (11/8).

Selain itu, penggunaan kantong besek dan daun jati akan memengaruhi rasa daging tersebut jika dibandingkan dengan menggunakan plastik yang akan membahayakan kesehatan.

"Lebih segar karena dari daun jati. Kalau pakai plastik, rasanya akan berkurang," tambahnya. (cr15/c12/ami)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005